

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pada pembahasan Bab IV mengenai Hubungan Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Siswa (Studi pada SMK Bina Saran Cendikia Bandung, SMK Kiansantang Bandung, SMK Muhammadiyah 4 Bandung, SMK Mutiara Bandung dan SMK YPKKP Bandung), maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dan memberikan beberapa saran sebagai masukan bagi 5 SMK Swasta di kota Bandung:

Seluruh data dan informasi yang penulis peroleh mengenai Hubungan Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Siswa (Studi pada SMK Bina Saran Cendikia Bandung, SMK Kiansantang Bandung, SMK Muhammadiyah 4 Bandung, SMK Mutiara Bandung dan SMK YPKKP Bandung) dengan menggunakan kuesioner serta berdasarkan hasil perhitungan statistik, maka ditarik kesimpulan:

1. Gambaran kompetensi profesional guru pada 5 SMK Swasta di kota Bandung, yang terdiri dari 2 indikator yaitu: Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu dan mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif. Kedua indikator tersebut berada pada kategori mampu. Hal tersebut membuktikan bahwa indikator dari kompetensi profesional sudah mencerminkan situasi guru yang cukup profesional dalam proses pembelajaran. Berdasarkan indikator yang menjadi kajian dalam penelitian ini, diketahui bahwa indikator penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu memiliki tingkat persentase tertinggi dimana guru sudah melakukan penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata

pelajaran yang diampu dan mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif dengan profesional, sedangkan indikator mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif memiliki tingkat persentase terendah dimana masih terdapat guru yang belum dapat mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru pada 5 SMK Swasta di kota Bandung dapat dikatakan cukup profesional dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Gambaran hasil belajar siswa pada 5 SMK Swasta di kota Bandung, yang terdiri dari 3 Indikator yaitu: Sikap (Afektif), Pengetahuan (Kognitif), Keterampilan (Psikomotor). Ketiga dimensi tersebut berada pada kategori cukup tinggi. Hal tersebut membuktikan bahwa indikator dari hasil belajar sudah mencerminkan hasil belajar siswa yang cukup tinggi dalam proses belajarnya. Berdasarkan indikator yang menjadi kajian dalam penelitian ini, diketahui bahwa ketiga indikator memiliki skor penilaian yang sama yaitu berada pada kategori option 3, namun pada persentasenya indikator afektif (sikap) memiliki tingkat persentase tertinggi, sedangkan indikator kognitif (pengetahuan) memiliki tingkat persentase terendah dimana pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif siswa pada 5 SMK Swasta di kota Bandung masih rendah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada 5 SMK Swasta di kota Bandung dapat dikatakan cukup tinggi dalam mencapai tujuan pembelajaran.
3. Terdapat hubungan antara Kompetensi Profesional (X) dengan Hasil Belajar (Y)

5.2 Saran

Penulis mencoba menyampaikan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi 5 SMK Swasta di kota Bandung, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian, variabel X (Kompetensi Profesional) memiliki hasil yang menunjukkan kategori mampu. Namun masih terdapat indikator yang rendah dari kompetensi profesional yaitu mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif. Guru-guru harus memperhatikan pengembangan kemampuannya melalui evaluasi diri dengan memiliki jurnal pembelajaran atau memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk pengembangan perencanaan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya. Serta aktif dalam mengikuti kegiatan ilmiah untuk mengembangkan karya inovasi pada mata pelajaran yang diampunya. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola pelajaran sesuai dengan bidang mata pelajaran yang diampu.
2. Variabel Y (Hasil Belajar) pada penelitian ini berada pada kategori cukup tinggi. Pada variabel hasil belajar kognitif (pengetahuan) menunjukkan persentase yang paling rendah diantara indikator yang lain sedangkan yang tertinggi ditunjukkan pada indikator afektif (sikap). Sekolah harus meningkatkan hasil belajar siswa, baik dari sikap, pengetahuan, dan psikomotor, sehingga hasil belajar yang ditunjukkan siswa akan seimbang, selain memiliki pengetahuan yang luas dan keterampilan yang kompeten siswa juga memiliki sikap dan budi pekerti yang baik.
3. Keprofesionalan guru akan berdampak pada hasil belajar siswa. Banyaknya guru *miss match* yang menyebabkan guru mengampu mata pelajaran yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dipelajarinya, sekolah harus lebih meningkatkan kompetensi profesional guru. Sekolah hendaknya dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dengan memberikan pendidikan dan pelatihan untuk mendapatkan sertifikasi profesi guru sehingga guru yang profesional diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.